



Pemeriksaan Fisik Fungsi Panca Indra dan Edukasi Pencegahan Gangguan Fungsi Pada Anak Sekolah Dasar Kedungjaya

Physical Examination of the Functional of the Five Senses and Education on Prevention of Functional Disorders in Kedungjaya Elementary School Children

Erida Fadila^{1*}, Sutrisno²,

¹Institut Teknologi dan Kesehatan Mahardja, Cirebon

²Puskesmas Kedawung, Dinkes Kab. Cirebon

*erida.fadila@gmail.com

Article History:

Received: 20 April 2023

Revised: 25 Mei 2023

Accepted: 30 Juni 2023

Keywords: *Physical examination, Five Sense, Elementary School*

Abstract: *Physical examination of the function of the five senses and education on the prevention of functional disorders in elementary school children have the aim to make a positive contribution to the health of children at SDN 1 Kedungjaya. This service aims to carry out physical examination activities for the function of the five senses and provide education to elementary school children about the prevention of functional disorders at SDN 1 Kedungjaya. This community service method involves active participation from students and related parties in Kedungjaya and measurements of sight, hearing, smell, taste, and touch are carried out. The results of the examination are recorded and analyzed to identify any functional impairments in students. While education contains information about the importance of maintaining the health of the five senses and simple steps to prevent impaired function, such as maintaining hygiene, paying attention to a healthy diet, and avoiding exposure to risk factors that can damage the function of the five senses. Thus improving their quality of life.*

ABSTRAK

Pemeriksaan fisik fungsi Panca indra dan edukasi pencegahan gangguan fungsi pada anak sekolah dasar memiliki tujuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan anak-anak di SDN Kedungjaya. Pengabdian ini bertujuan untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan fisik fungsi panca indra serta memberikan edukasi kepada anak-anak sekolah dasar mengenai pencegahan gangguan fungsi di SDN 1 Kedungjaya. Metode pengabdian masyarakat ini melibatkan partisipasi aktif dari siswa-siswi dan pihak terkait di Kedungjaya dan dilakukan pengukuran penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, serta perabaan. Hasil

pemeriksaan dicatat dan dianalisis untuk mengidentifikasi adanya gangguan fungsi pada siswa. Sedangkan edukasi berisikan informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan panca indra dan Langkah-langkah sederhana untuk mencegah gangguan fungsi, seperti menjaga kebersihan, memperhatikan pola makan yang sehat, dan menghindari paparan faktor risiko yang dapat merusak fungsi panca indra. Sehingga meningkatkan kualitas hidup mereka.

Kata Kunci: Pemeriksaan fisik, Panca Indera, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pemeriksaan fisik fungsi panca indra dan edukasi pencegahan gangguan fungsi pada anak sekolah dasar merupakan upaya yang penting untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak. Anak-anak dalam usia sekolah dasar sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga penting untuk memastikan bahwa fungsi panca indra mereka berjalan dengan baik dan mencegah kemungkinan gangguan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. (Supartini, 2020)

Pemeriksaan fisik fungsi panca indra melibatkan pengukuran dan evaluasi kinerja indra penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan, dan perabaan pada anak-anak. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendeteksi adanya gangguan atau kelainan pada indra-indra tersebut. Dengan mengidentifikasi gangguan fungsi panca indra sedini mungkin, langkah-langkah pengobatan atau intervensi yang tepat dapat diambil untuk memperbaiki atau mempertahankan fungsi indra anak-anak.

Selain pemeriksaan fisik, edukasi pencegahan juga merupakan komponen yang penting dalam upaya menjaga dan meningkatkan fungsi panca indra anak sekolah dasar. Melalui edukasi yang tepat, anak-anak dapat memperoleh pemahaman tentang pentingnya merawat dan menjaga kesehatan indra-indra mereka. Edukasi ini dapat mencakup informasi tentang pola makan yang sehat, menjaga kebersihan diri, menjaga lingkungan yang bebas dari faktor-faktor risiko, serta menghindari paparan zat-zat berbahaya yang dapat merusak fungsi panca indra, termasuk penggunaan gadget/ elektronik yang memiliki radiasi tinggi. (Suyanto, 2021)

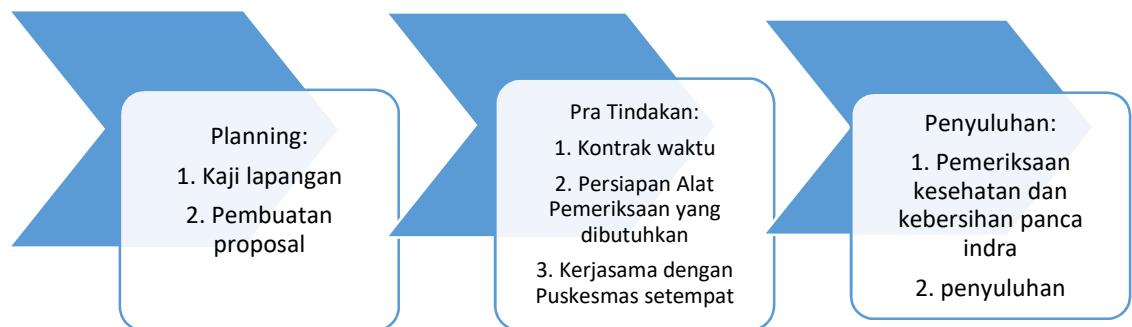
Dengan melakukan pemeriksaan fisik dan memberikan edukasi pencegahan yang efektif, diharapkan dapat mengurangi risiko terjadinya gangguan fungsi panca indra pada anak sekolah dasar di Kedungjaya. Upaya ini juga diharapkan dapat memberikan dasar pengetahuan dan kesadaran kepada anak-anak dan orang tua mereka tentang pentingnya menjaga dan merawat kesehatan indra-indra mereka.

Dengan panca indra yang sehat sangat menunjang untuk mengikuti pembelajaran dan peningkatan kualitas hidup sedini mungkin. Sehatnya panca indra membuat rangsangan/ stimulasi/ pembelajaran dari lingkungan sekitar dapat menumbuhkan intelegensi anak. Maka pencegahan

kerusakan mata, telinga, hidung, mulut serta kulit sangat diperlukan, sebagai bentuk pencegahannya dilakukan pemeriksaan serta edukasi di siswa-siswi sekolah dasar untuk peningkatan pemahamannya.

METODE

Metode pendidikan kesehatan yang dilaksanakan adalah dengan cara ceramah, diskusi dan tanya jawab tentang materi menjaga kesehatan dan kebersihan panca indra mata, telinga, hidung, mulut serta kulit serta dilakukan pemeriksaan visus untuk mata, kebersihan telinga, mulut, hidung serta kulit yang dilakukan serta bergantian dari kelas 3 sampai dengan kelas 5 yang berjumlah 191 siswa di SDN 1 Kedungjaya Kedawung, Cirebon.



Gambar 1. Skema Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

HASIL

Pemeriksaan dan edukasi dilakukan kepada siswa kelas 3, 4, dan 5 pada SDN 1 Kedungjaya, Kedawung Cirebon yang berjumlah 191 siswa, dengan Hasil:

- Hasil dari jumlah yang dilakukan pemeriksaan kesehatan dan kebersihan panca indra sebanyak 191 siswa terdapat 187 (98%) siswa dengan hasil bersih, 4 siswa (2%) kotor.

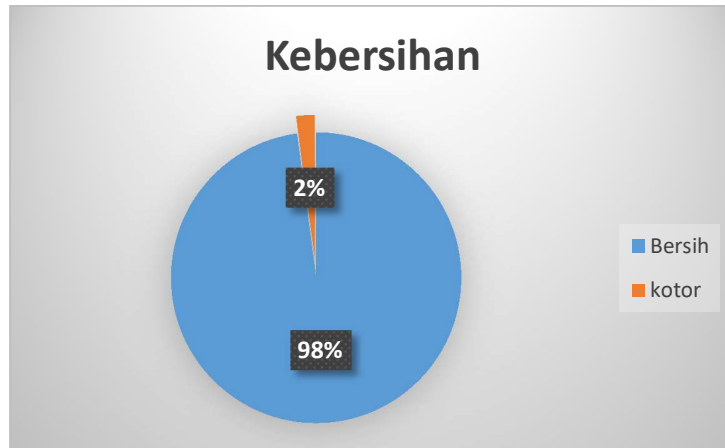


Diagram 1.Kebersihan Siswa

- Hasil dari pemeriksaan mata dari jumlah 191 siswa sebanyak 186 siswa (97%) hasil normal, 4 siswa (2%) minus, 1 orang (1%) buta warna.

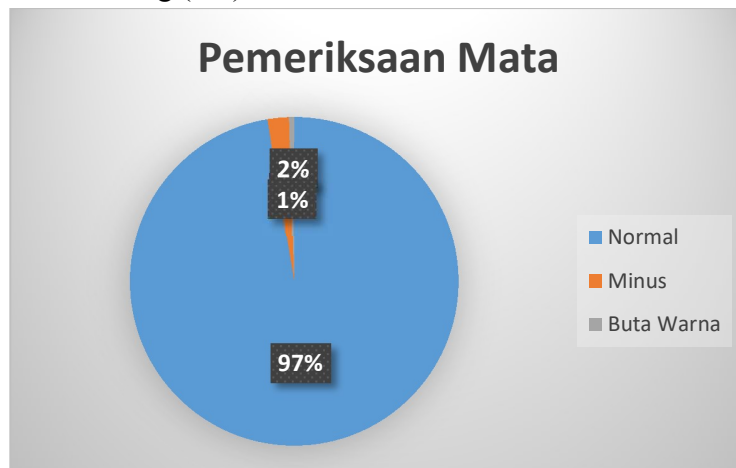


Diagram 2. Pemeriksaan Mata

- Hasil dari pemeriksaan telinga dari jumlah 112 siswa sebanyak 102 siswa (91%) dinyatakan normal dan bersih, dan 10 siswa (9%) normal dan terdapat serumen ditelinga.

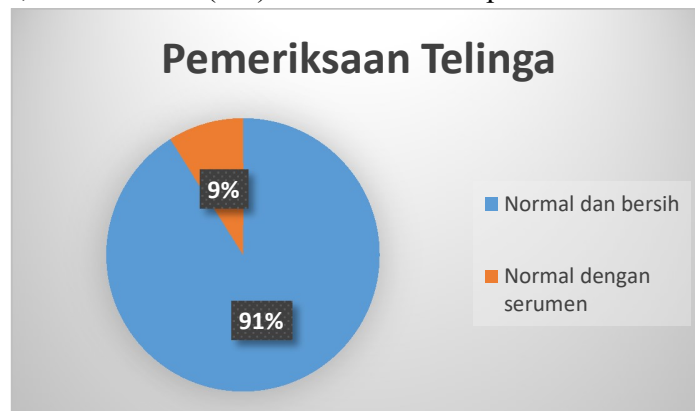


Diagram 3. Pcmcriksaan Telinga

- Hasil dari pemeriksaan mulut dari jumlah 191 siswa sebanyak 184 siswa (96%) normal, dan 7 siswa (4%) normal dan terdapat lesi.

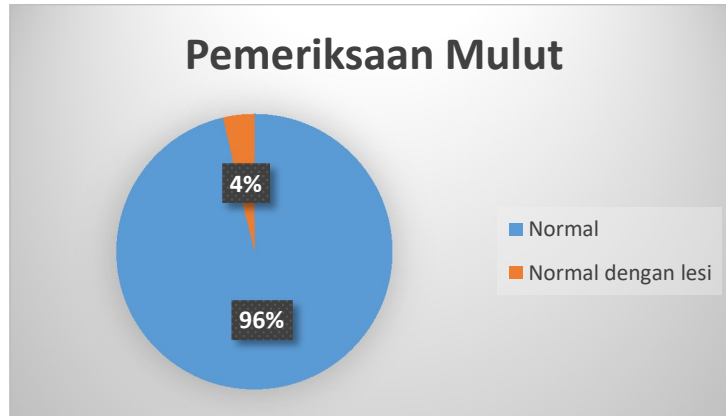


Diagram 4. Pemeriksaan Mulut

- Hasil dari pemeriksaan kulit dari jumlah 191 siswa sebanyak 189 siswa (98%) dengan hasil kulit normal, 2 siswa (1%) normal dan terdapat sedikit ruam namun peka terhadap perabaan.

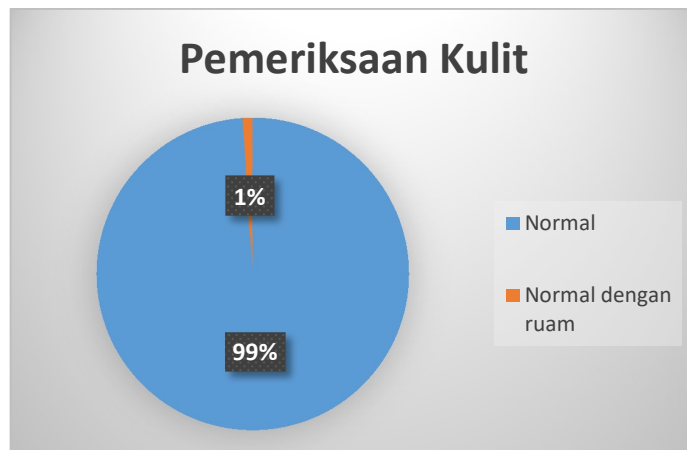


Diagram 5 Pemeriksaan Kulit

- Hasil dari pemeriksaan hidung dari jumlah 191 siswa semuanya memiliki indra penciuman yang baik adapun yang dialami beberapa siswa adalah influenza dan tidak mengganggu fungsi penciuman.
- Didapatkan hasil 95% siswa paham, mengerti dan mampu menjawab komponen terkait kebersihan diri dan pencegahan penyakit gigi mulut, hidung, telinga, mata serta kulit

DISKUSI

Kesehatan panca indra merujuk pada kondisi yang baik dan optimal dari lima indra manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan, dan perabaan. Deskripsi kesehatan panca indra dapat meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

1. Penglihatan
Penglihatan merupakan indra yang memungkinkan kita untuk melihat dan memproses informasi visual dari lingkungan sekitar. Kesehatan penglihatan meliputi kemampuan mata untuk fokus, melihat dengan jelas, mengenali warna, mengatasi gangguan penglihatan seperti miopia atau hipermetropia, serta mempertahankan kesehatan mata dengan menjaga kebersihan dan mencegah cedera.
2. Pendengaran
Pendengaran memungkinkan kita untuk mendengarkan dan memproses suara atau bunyi. Kesehatan pendengaran meliputi kemampuan untuk mendengar suara dengan jelas, membedakan berbagai frekuensi suara, dan mengatasi gangguan pendengaran seperti tuli atau gangguan pendengaran lainnya. Penting juga untuk menjaga kebersihan telinga dan mencegah kerusakan yang disebabkan oleh paparan suara berlebihan atau infeksi telinga.
3. Penciuman
Penciuman memungkinkan kita untuk mendeteksi berbagai aroma dan bau di sekitar kita. Kesehatan penciuman meliputi kemampuan untuk mengenali dan membedakan berbagai aroma, serta mempertahankan fungsi penciuman yang normal. Perawatan hidung yang baik, seperti menjaga kebersihan hidung dan menghindari zat berbahaya, dapat membantu menjaga kesehatan penciuman.
4. Pengecapan
Pengecapan memungkinkan kita untuk merasakan dan membedakan berbagai rasa pada makanan dan minuman. Kesehatan pengecapan meliputi kemampuan untuk mendeteksi dan membedakan berbagai rasa, seperti manis, asam, asin, dan pahit. Gangguan pengecapan, seperti hilangnya kemampuan merasakan rasa, dapat mempengaruhi asupan nutrisi dan kepuasan dalam menikmati makanan.
5. Perabaan
Perabaan memungkinkan kita untuk merasakan dan mengenali tekstur, suhu, dan tekanan pada objek di sekitar kita. Kesehatan perabaan meliputi kemampuan untuk merespons rangsangan sentuhan dengan tepat, membedakan tekstur, dan mempertahankan sensitivitas perabaan yang normal.

Penting untuk menjaga kesehatan panca indra melalui perawatan yang baik, kebiasaan sehat, dan pencegahan terhadap faktor risiko yang dapat merusak fungsi indra. Pemeriksaan rutin, perawatan yang tepat, serta pengetahuan tentang tanda-tanda dan gejala gangguan fungsi dapat membantu menjaga kesehatan panca indra secara optimal.

Teori penilaian panca indra, proses penilaian dan interpretasi informasi sensorik yang diterima melalui panca indra. Teori ini menjelaskan bagaimana anak-anak sekolah dasar memproses informasi sensorik dari lingkungan mereka dan bagaimana hal tersebut memengaruhi perilaku dan respons mereka terhadap rangsangan yang diterima. (Ayres, 1972)

Masalah kesehatan yang dialami peserta didik sangat kompleks dan bervariasi. Pada usia sekolah dasar permasalahan kesehatan peserta didik umumnya berhubungan dengan ketidakseimbangan gizi, kesehatan gigi, kelainan refraksi, kecacangan, dan penyakit menular yang terkait perilaku hidup bersih dan sehat (Lestari et al. 2016).

Dilihat dari hasil, yang dapat dilakukan selanjutnya adalah mempertahankan kesehatan dan kebersihan pada anak sekolah dasar serta menangani/ menanggulangi kasus kebersihan dan mengambil tindakan untuk mengobati hasil temuan yang tidak normal baik pada mata, hidung, telinga.

Kelompok anak usia sekolah dasar juga termasuk kelompok yang rentan terjadinya kasus kesehatan gigi dan mulut sehingga perlu diwaspadai dan dikelola secara baik dan benar. Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi anak yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut berdasarkan karakteristik umum 10-14 Tahun sebesar 41,4% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2019). Merokok merupakan salah satu masalah kesehatan karena tingkat penggunaannya masih tinggi di Indonesia. Riskesdas menyatakan bahwa terdapat peningkatan prevalensi merokok penduduk umur 10 Tahun dari 28,8 % pada Tahun 2013 menjadi 29,3% pada Tahun 2018 (Wismaningsih et al. 2014). Pelayanan Kesehatan di sekolah melalui program UKS diutamakan pada upaya peningkatan kesehatan dalam bentuk promotif dan preventif (Kemkes 2020).





Gambar 2. Kumpulan Foto-Foto Kegiatan

KESIMPULAN

- Siswa di SDN 1 Kedungjaya memahami dan mampu menjaga kebersihan serta kesehatan diri terutama oanca indra
- Siswa SDN 1 Kedungjaya mengerti dan memahami kelainan/ gangguan pada panca indra.

References

Ayres, J. (1972). Sensory integration and learning disorders. *Western Psychological Services*.

Aulia, J, N. (2022). Jurnal Ilmiah Media Husada. 11(1), halaman 21-27
<https://ojs.widyagamahusada.ac.id>

Mulazimah, M., Ikawati, Y., & Nurahmawati, D. (2021). Upaya peningkatan kesehatan melalui program UKS penjangkaran kesehatan anak usia sekolah Dinas Kesehatan Kota Kediri. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-8.

Supartini, Y. &. (2020). Edukasi tentang Pentingnya Pemeriksaan Fisik Fungsi Panca Indra pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak Nusantara*, 4(2).

Suyanto, A. &. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Fungsi Panca Indra pada Anak Sekolah Dasar di Kedungjaya. *urnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 12(2)*, 114-121.

Susanto, A., & Wibowo, A. (2019). Pengetahuan dan Sikap Orang Tua tentang Pencegahan Gangguan Fungsi Panca Indra pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 10(1)*, 68-76.

Wijayanti, R., & Prasetyo, A. D. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Orang Tua dengan Pencegahan Gangguan Fungsi Panca Indra pada Anak Sekolah Dasar di Kedungjaya. *Jurnal Kesehatan, 11(1)*, 35-40.

World Health Statistics. 2022. Monitoring health for the SDGs

UNICEF. Report 2022. levels & trends in Child Mortality